

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penanaman modal asing berperan penting baik di negara maju maupun negara sedang berkembang. Perkembangan perekonomian suatu negara, khususnya negara berkembang seperti Indonesia sangat ditentukan dari tingkat pertumbuhan penanaman modal asing. Modal asing yang ditanamkan di Indonesia pada umumnya terbagi menjadi beberapa sektor, tetapi secara garis besar, investasi asing di Indonesia mengutamakan sektor pembangunan, pariwisata, tambang, transportasi dan produk. Penanaman modal asing secara otomatis akan meningkatkan jumlah ekspor terutama pada sektor produk. Sektor produk disebut juga perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang meliputi, sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dan sub sektor peralatan rumah tangga. Salah satu kategori sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berpotensi untuk tumbuh dan berkembang ialah perusahaan makanan dan minuman (bplawyers.co.id).

Perusahaan makanan dan minuman penting bagi perkembangan perekonomian bangsa. Dilihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non migas sebesar 34,33%, pertumbuhan Industri makanan dan minuman pada tahun 2017 sebesar 9,23%, mengalami peningkatan sebesar 0,77% jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 8,46% serta peningkatan realisasi investasi

yaitu pada periode Januari-September 2017 mencapai Rp 27,9 triliun untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN) sedangkan nilai investasi untuk penanaman modal asing (PMA) sebesar USD1,4 miliar (www.kemenperin.go.id). Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor industri makanan dan minuman mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam pertumbuhan perusahaan maupun pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aset perusahaan. Naiknya aset disertai hasil operasional yang semakin meningkat akan menambah kepercayaan investor (Sunandes, 2015).

Pertumbuhan perusahaan yang baik memberi keuntungan bagi pihak perusahaan dan akan menarik investor atau calon investor untuk menanamkan sejumlah dananya. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan dan memberi *expected return* yang tinggi pula. Perusahaan yang berkembang akan memberi dampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Tetapi apabila terjadi perubahan penurunan pertumbuhan, maka perlu dilakukan analisis rasio keuangan agar dapat mengetahui gambaran posisi keuangan perusahaan tersebut. Analisis rasio keuangan yang dapat digunakan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan antara lain rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2015:185). Untuk mengukur tingkat profitabilitas, digunakan *Net Profit Margin* (NPM). NPM merupakan rasio laba bersih setelah pajak (Syamsudin, 2014:62). Semakin tinggi rasio NPM menunjukkan semakin baik operasional perusahaan atau mengarah kepada

pertumbuhan perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut (Prasetyo *et al.*, 2016). Rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya dimanfaatkan secara optimal dengan cara menghitung seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva.

Untuk mengukur tingkat aktivitas, digunakan *Total Assets Turnover* (TATO). TATO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016:185). Rasio TATO yang tinggi menunjukkan manajemen perusahaan mengelola semua aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan secara efisien. Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bekerja secara tidak efisien. Penjualan yang tinggi merupakan cermin meningkatnya pendapatan perusahaan.

Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya. TATO penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan tetapi lebih penting bagi manajemen perusahaan karena menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva di dalam perusahaan (Mufidah dan Azizah, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Net Profit Margin dan Total Assets Turnover terhadap Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Net Profit Margin berpengaruh terhadap Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Total Assets Turnover berpengaruh terhadap Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Net Profit Margin dan Total Assets Turnover berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Sebagai realisasi pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui apakah Total Assets Turnover berpengaruh terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- c. Untuk mengetahui apakah Net Profit Margin dan Total Assets Turnover berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diuraikan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan masukan yang positif bagi manajemen perusahaan khususnya mengenai *Net Profit Margin, Total Assets Turnover*, sehingga perusahaan dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan langkah-langkah selanjutnya guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

2. Untuk Peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan khususnya mengenai *Net Profit Margin, Total Assets Turnover* dan pertumbuhan perusahaan.

3. Untuk Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan peneliti lain khususnya yang berkaitan dengan *Net Profit Margin, Total Assets Turnover* dan pertumbuhan perusahaan.

- b. Menambah bahan referensi atau dokumentasi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan suatu saat nanti.